

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis) yang dilakukan di lapangan, khususnya penelitian hukum yang menggunakan data primer atau data langsung dari lokasi penelitian.

Dengan kata lain, peneliti melihat praktik akad nikah di Desa Sumber Baru yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar, kemudian mengkaji data secara langsung.

b. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan didasarkan pada wawancara peneliti dengan informan, dan data tersebut kemudian dideskripsikan dengan cara yang membantu peneliti mencapai tujuannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Landasan teori menjadi pedoman untuk menyelaraskan fokus penelitian lapangan dengan fakta.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Desa Sumber Baru di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian ini karena peneliti melihat

langsung praktik akad nikah tidak tercatat di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 8 pasangan tidak tercatat secara resmi di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar :

- a) Pasangan AH dan N
- b) Pasangan MA dan SR
- c) Pasangan S dan J
- d) Pasangan AJ dan SR
- e) Pasangan MA dan N
- f) Pasangan K dan H
- g) Pasangan A dan N
- h) Pasangan AR dan NH

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pernikahan tidak tercatat di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

a) Data

- 1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari responden atau masyarakat umum melalui wawancara langsung. Perkawinan tidak tercatat di Desa Sumber Baru, Kecamatan Sungai Pinang, dan Kabupaten Banjar menjadi data primer yang digali.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen, informasi lokasi, informasi data-data kependudukan Desa Sumber Baru, berbagai bahan pustaka yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian. Bahan-bahan tersebut dapat berupa buku atau literatur lain, jurnal, atau artikel yang mengangkat isu-isu yang dibahas.

b) Sumber Data

Orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat merupakan sumber data dalam penelitian ini. Masyarakat di Desa Sumber Baru, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, menjadi subjek penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian ini:

a. Observasi

Studi yang disengaja dan metodis tentang fenomena sosial dan gejala psikologis melalui observasi dan pencatatan dikenal sebagai

observasi.¹ Pengamatan individu atau kelompok keduanya mungkin. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan observasi, seperti memastikan bahwa catatan adalah fakta dan bukan opini, tidak menarik kesimpulan secara kasar, dan hanya melihat apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh peneliti.² Dalam hal ini peneliti mengamati pernikahan tidak tercatat di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar.

b. Wawancara

Prosedur tanya jawab lisan, wawancara adalah metode pengumpulan data yang berfokus pada masalah tertentu.³ Dalam wawancara ini peneliti melakukan pertemuan langsung dengan responden untuk menggali data mengenai pernikahan tidak tercatat di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah karya tertulis, gambar, atau monumental oleh individu atau organisasi tertentu yang merekam peristiwa masa lalu.⁴ Peneliti mencari informasi tentang hal-hal atau variabel-variabel berupa

¹ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksar, 2013), h.143.

² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), h. 110-113.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.106.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.106.

pencatatan yang berkaitan dengan perkawinan tidak tercatat di Desa Sumber, Kecamatan Sungai Pinang, dan Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode pendokumentasian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini akan melalui beberapa tahapan pengolahan, diantaranya:

1) Editing

Peneliti mengecek ulang data untuk memastikan bahwa jawaban sudah lengkap dan mudah dipahami, serta memastikan bahwa tulisan responden sudah jelas.

2) Klasifikasi Data

Dengan memberikan klarifikasi data, peneliti mengelompokkan dan memilah data dari tanggapan responden untuk menghasilkan gambaran yang sesuai dengan data yang digali untuk setiap data yang diperoleh.

3) Interpretasi Data

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan mencoba menganalisis data dan menarik kesimpulan untuk kesimpulan akhir.

b. Analisis Data

Setelah langkah-langkah yang terlibat dalam pengolahan data telah selesai, analisis dilakukan. Untuk mempermudah menarik kesimpulan

hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada, maka analisis ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan.

Pada tahap ini, semua data yang dikumpulkan dideskripsikan, dengan kesimpulan umum berdasarkan fakta spesifik di lapangan.

1. Tahapan Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan lapangan awal mengenai masalah yang sedang diselidiki pada saat ini, dan kemudian menyusun proposal penelitian dengan judul tersebut “*Praktik Nikah Tidak Tercatat (Studi Kasus di Desa Sumber Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar.*”

b. Tahap Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden dan informan pada tahap ini.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti kemudian melakukan analisis kualitatif terhadap data setelah mengolahnya secara intensif dengan menggunakan strategi penyuntingan dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan penelitian.

d. Tahap Penyempurnaan

Sistematika penulisan diikuti saat peneliti menyusun hasil yang diperoleh pada saat ini. Didiskusikan secara matang dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesempurnaannya hingga dianggap

memuaskan dan layak dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang siap digunakan.